

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL INCLUSION TERHADAP KINERJA UMKM

Ranti Tri Susanti

rantitris@gmail.com

Universitas Nusa Putra Sukabumi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus internal pengendalian terhadap kinerja UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) di Kota Padang. Objek penelitian ini adalah UMKM. Jumlah sampelnya adalah 20 responden pelaku usaha UMKM yaitu pemilihan sampel menggunakan random sampling, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Inklusi keuangan, Locus of control internal, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah lama dipahami memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Secara spesifik, keberadaan UMKM dipercaya akan mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan pekerjaan (Audretsch, et al, 2009). Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangatlah berperan penting bagi laju perekonomian sebagai salah satu cara untuk mempercepat pembangunan daerah. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan cukup penting dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga UMKM dikenal memiliki daya tahan yang tinggi terhadap gejolak ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pasca adanya krisis ekonomi yang ada di Indonesia pada tahun 1998, jumlah UMKM tidak berkurang, justru semakin meningkat sampai sekarang. Pada tahun 2012 UMKM menyumbang 56% dari total PDB Indonesia yang mana telah dilakukan survei oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyebutkan kontribusi sektor UMKM di Indonesia terbukti sangat signifikan bagi perekonomian nasional dengan menyumbang 60% Produk Domestik Bruto dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (Siaran Pers OJK: SP38/DKNS/OJK/5/2016).

Untuk keberlangsungan kegiatan usahanya, UMKM harus memikirkan cara atau langkah-langkah yang tepat demi keberhasilan usaha yang dijalani. Tidak dipungkiri, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan perusahaan besar (Quartey et al. 2017).

Kinerja merupakan suatu istilah umum yang mengacu pada seluruh atau sebagian tindakan atau kegiatan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja spesifik merupakan identifikasi metrik tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Kusumadewi, 2017). Kinerja bisnis adalah upaya formal perusahaan untuk mengevaluasi secara efektif dan efisien setiap aktivitas yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Salah satunya terkait keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan

perusahaan

yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Bogomin et al. 2016). Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) menunjukkan bahwa secara umum diketahui terdapat pengaruh budaya keuangan terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM. Lebih lanjut, beliau juga menyampaikan bahwa para inovator di UMKM menghadapi tantangan besar dalam memperoleh lebih banyak pengetahuan mengenai literasi keuangan. Lusardi dan Mitchell (2013) berpendapat bahwa pengetahuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola informasi mengenai perekonomian, membangun rencana keuangan, dan mengambil keputusan yang lebih baik mengenai akumulasi kekayaan, pensiun, dan utang. Literasi Keuangan Nasional Indonesia 2017 Survei yang dilakukan OJK memberikan gambaran keadaan literasi keuangan di Indonesia yang dihitung menggunakan Indeks Literasi Pengetahuan Keuangan di atas 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	laki laki	9	45.0	45.0	45.0
	perempuan	11	55.0	55.0	55.0
	Total	20	100.0	100.0	

B. Demografis berdasarkan jenis usaha

		jenis usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ ePercent
Valid	pedagang	1	5.0	5.0	5.0
	warung sembako	9	45.0	45.0	50.0
	coffeeshop	4	20.0	20.0	70.0
	makanan	3	15.0	15.0	85.0
	Online shop	1	5.0	5.0	90.0
	pkl	1	5.0	5.0	95.0
	Warung kopi	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber: hasil olahan data

Sesuai dengan uraian Tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar responden bergender wanita yaitu berjumlah 11 orang atau 55.0% dari total seluruh responden, sedangkan sisanya sebanyak 9 orang atau 28,07% responden lainnya bergender pria.

C. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97499579
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.081
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang penulis uji terdistribusi normal.

D. Hasil pengaruh variable bebas terhadap variable terikat

Hasil pengaruh variable bebas terhadap variable terikat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.446	8.300		1.379	.186
	financial literacy	.373	.383	.310	.974	.344
	financial inclusion	-.140	.404	-.110	-.347	.733

Berdasarkan Tabel 9 maka persamaan regresi berganda dengan tiga variabel independent sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 11.446 + 373X_1 + -140X_2$$

- Keterangan:
- Y= Kinerja UMKM
 - a = Bilangan konstanta
 - b1,2= Koefisien regresi
 - X1= Financial literacy
 - X2= Financial Inclusion

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 ^a	.062	-.048	5.251

diketahui nilai Adjusted R Square sebesar (-48%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi berganda yang didapatkan dimana variabel bebas yaitu financial literacy, financial inclusion, dan internal locus of control memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/pramalan, sebaliknya jika tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Pengujian uji F tersebut dilakukan dengan kriteria F hitung > F tabel, maka uji F dapat diterima. Berikut adalah hasil pengolahan data F dengan menggunakan SPSS versi

20.0 sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.053	2	15.526	.563	.580 ^b
	Residual	468.747	17	27.573		
	Total	499.800	19			

a. Dependent Variable: kinerja umkm

b. Predictors: (Constant), financial inclusion, financial literacy

Berdasarkan Tabel diatas terlihat nilai F hitung 563 dengan signifikansi yang menunjukkan nilai sebesar 580, hal ini berarti nilai signifikansi < 0,05. Karena nilai signifikansi lebih BESAR dari 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara financial literacy, financial inclusion, dan internal locus of control.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil uji hipotesis antara variabel financial literacy, financial inclusion, dan internal locus of control terhadap kinerja UMKM diperoleh hasil sebagai berikut

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constzant)	11.446	8.300	1.379	.186		
financial literacy	.373	.383	.310	.974	.344	
financial inclusion	-.140	.404	-.110	-.347	.733	

KESIMPULAN

Berdasarkan pengantar, tinjauan teori, analisis data, dan diskusi hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap performa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan, maka performa UMKM akan semakin tinggi, dan sebaliknya, semakin rendah literasi keuangan, maka performa UMKM akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran, yaitu: (1) Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan performa mereka secara positif, efektif, dan efisien karena hal ini akan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai persiapan menghadapi persaingan bisnis yang ketat serta untuk memenuhi kebutuhan masa depan. (2) Perusahaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan akses layanan keuangan kepada pelaku UMKM di kota Padang terkait asuransi, layanan keuangan, dan juga disarankan agar pelaku UMKM mengumpulkan informasi tentang pengetahuan keuangan, karena hal ini dapat memengaruhi perilaku keuangan yang lebih baik. (3) Perusahaan sebaiknya memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM tentang lembaga keuangan agar mereka memiliki kepercayaan dan tidak ragu untuk menyimpan uang di lembaga keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2003). *A Performance Measurement Framework for a Small and Medium Enterprise*. University of Alberta.
- Alvianolita.S.P. ., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
- Ariwibawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1).
- Audretsch, D., Van der Horst, R., Kwaak, T., & Thurik, R. (2009). First section of the annual report on EU small and medium-sized enterprises. *EIM Business & Policy Research*. 12.
- Bongomin et al. (2016). *Social Capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion in Rural Uganda*.
- Chauvet, L., & Jacolin, L. (2017). *Financial Inclusion, Bank Concentration, and Firm Performance*. *World Development*, 97, 1–13.
- Dissertation.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatoki, O. (2014) The Financial Literacy of Micro Entrepreneur in South Africa. *Journal of Business Management*, 40, (2), 2014.
- H, Chen & P, Volpe R. (1998). An Analysis of Personal Literacy Among College Sudents. *T.tp. Financial Services Review*, 7 (2).
- Hairatunnisa, et.al. (2017). Analisis Inklusif Keuangan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Stdi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Bank Sumut Syariah), Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2, (2).
- Hudson, et.al. (2001). *Theory and Practice in SME Performance Measurement System*. T.tp. *International Journal of Operations & Production Management*, 21(8).
- Ibor, B. I., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). Financial Inclusion and Performance of Micro, Small. 5(3), 104–122.
- Kotane, I., & Kuzmina-Merlino, I. (2017). Analysis of Small and Medium Sized Enterprises' Business Performance Evaluation Practice at Transportation and Storage Services Sector in Latvia. *Procedia Engineering*, 178,182–191.
- Review of International Business and Strategy*. 26(2). 291-312